



## Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Majene

Yati Heriyati<sup>1</sup>, Rusli<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Mamuju

<sup>1</sup>Email: heryati17@gmail.com

<sup>2</sup>Email: ruslimamuju42@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan analisis koefisien determinasi, yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene dan untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah memiliki korelasi dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat signifikan 0,025, pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan angka 5,323 dan Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, Pendapatan asli daerah dan Pertumbuhan memiliki hubungan korelasi sangat kuat dengan hasil perhitungan sebesar 0,925. Jika pendapatan asli daerah bertambah maka secara otomatis pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

**Kata kunci: Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Majene**

### Abstract

*This study uses a type of quantitative research with simple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination analysis, which will be processed using the SPSS program. The purpose of this study was to determine whether local revenue has an influence on economic growth in Majene Regency and to determine whether local revenue has a correlation with economic growth in Majene Regency. The results showed that local own-source revenue had a significant effect on economic growth with a significant level of 0.025, local own-source revenue had a positive effect on economic growth with a figure of 5.323 and based on calculations using SPSS, local own-source revenue and growth had a very strong correlation relationship with the calculation result of 0.925.*

**Keywords: Revenue, Economic Growth, and Majene**

### PENDAHULUAN

Pendapatan bukanlah istilah yang asing bagi masyarakat di seluruh penjuru dunia bahkan di Indonesia sekalipun. Semua orang dari segalausia, status sosial, ekonomi dan budaya pasti pernah mendengar atau bahkan mengucapkan kata pendapatan. Di Indonesia, ada cukup banyak teori-teori atau pengertian yang dikaitkan dengan pendapatan, seperti misalnya pendapatan keluarga, Pendapatan msyarakat perkapita, pendapatan asli daerah, hingga pendapatan negara. Meskipun istilah pendapatan sering kita dengar, namun tak jarang orang akan kebingungan ketika ditanya apa pengertian dari pendapatan itu secara hakiki.

Pendapatan secara keseluruhan dapat berupa pendapatan pribadi atau pendapatan rumah tangga atau bahkan lebih luas lagi kepada pendapatan nasional. Secara nasional melalui catatan kementerian keuangan yang dikutip di *nasionalcontan.co.id* bahwa pendapatan nasional Indonesia mencapai angka Rp. 1.942.3 triliun pada akhir tahun 2018 dengan pertumbuhan sebesar 7,1% . dengan kata lain, pendapatan ini melampau target APBN yang ditetapkan yakni Rp. 1.894.7 triliun. Kementerian keuangan mencatat, penerimaan perpajakan baru sebesar 94% dari target. Meski begitu, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, capaian ini sudah baik, mengingat pertumbuhan penerimaan perpajakan mencapai 13,2% secara *year on year*. "Kalau dilihat dari sisi pertumbuhannya, penerimaan perpajakan tumbuh 13,2%, yang menunjukkan lebih tinggi dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan lebih tinggi dari pertumbuhan 2017 yang hanya 4,6%. Pendapatan nasional merupakan rekapan dari pendapatan asli daerah disetiap provinsi dari penghasilan setiap kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah pemerintahannya. Hal tersebut juga berlaku bagi provinsi baru yakni Sulawesi Barat yang merupakan provinsi ke-33 yang merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan. Pendapatan asli daerah Sulawesi Barat yakni padi, coklat, cengkeh, kelapa, dan sebagian lagi berada di perikanan. Pendapatan asli daerah Sulawesi Barat tahun 2018 sebesar Rp. 1064 triliun. (tribunnews.com)

Sulawesi Barat sendiri merupakan daerah dengan penduduk yang mayoritas bekerja sebagai petani, peternak, bahkan nelayan. Sama halnya dengan kabupaten/kota yang tersebar di seluruh Indonesia setiap daerah memiliki pendapatan asli daerah yang berbeda-beda, begitu juga dengan Kabupaten Majene yang merupakan bagian dari Provinsi sulawesi Barat. Kabupaten Majene dengan mayoritas penduduk asli mandar menggantung diri dengan bekerja sebagai nelayan dan beternak. Dengan kata lain bahwa pendapatan asli daerah Kabupaten Majene berasal dari hasil tangkap nelayan dan kultur bertani penduduknya. Profesi nelayan sangat erat dengan penduduk Kabupaten Majene karena demografi daerah merupakan pesisir laut sehinggapada dasarnya masyarakatnya menggantungkan diri dengan berprofesi sebagai nelayan. Pendapatan asli daerah sebagai salah satu sumber dana pembangunan daerah yang terus menerus ditingkatkan.

Kontribusi terhadap anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) memerlukan perhatian khusus terutama dalam hal pendistribusian anggaran pada sektor-sektor ekonomi sehingga dapat merangsang terciptanya sumber pendapatan baru bagi daerah. Sebagaimana halnya pemerintah pusat, pemerintah daerah harus. Memiliki rencana yang matang untuk mencapai tujuan pembangunan sektor ekonomi karena anggaran keuangan pemerintah daerah merupakan penentu pelaksanaan pembangunan daerah berkelanjutan.

Anggaran keuangan daerah merupakan hal sangat substansial dan menjadi penentu bagi berkelanjutannya pembangunan daerah. Dimana Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu sumber dana daerah yang harus lebih ditingkatkan untuk menjamin pembangunan di berbagai sektor perekonomian. Namun untuk bergerak dalam bidang pembangunan di sectorekonomi, ekonomi tidak bisa terlepas dari besarnya anggaran pembangunan daerah yang digunakan oleh pemerintah.

Pendapatan asli daerah Kabupaten Majene pada tahun 2017 sebesar Rp. 916.743.403.103,- dan pada tahun 2018 mengalami penurunan pada angka Rp. 872.674.394.613,- namun pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 6,64 % dari tahun sebelumnya yaitu 6,48%. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 850.390.214,- dibanding pada tahun 2017 senilai Rp. 876.583.350,-. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa APBD juga mempunyai peran dalam menambah pendapatan asli daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene.

### KAJIAN TEORI

### **Pendapatan**

Secara umum pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan setiap individu atau masyarakat setempat. Pendapatan menjadi tolak ukur apakah seorang dapat menikmati makanan atau minuman sehari ini bahkan esok atau bahkan hanya mampu mencukupi kebutuhan hari ini saja dengan air mineral saja. Begitulah ironi kehidupan manusia hingga saat ini yang disebabkan oleh ketidakmerataan pendapatan. Pendapatan sangatlah penting dikarenakan dengan adanya pendapatan maka individu dapat membeli dan mencukupi keperluan sehari-harinya.

Menurut Sukirno (2012 : 47) dalam bukunya makro ekonomi menjelaskan bahwa pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Teori ini menjelaskan bahwa pendapatan adalah semua penerimaan yang didapat baik dari hasil bekerja dengan mengeluarkan jasa atau sebagainya ataupun penerimaan yang didapat dari tunjangan, pemberian dari orang lain berupa hibah, dan lain sebagainya.

### **Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan suatu daerah yang didapatkan dari pajak dan non pajak berupa retribusi yang telah diatur dalam perundang-undangan dan perda di setiap kabupaten/kota. Pengertian PAD dapat merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri atau Permendagri No. 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam peraturan tersebut, Pendapatan Asli Daerah menjadi salah satu bagian dari Pendapatan Daerah yang dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran dan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya.

Menurut Nurchalus dalam Bahrun (2018 : 10) mengatakan bahwa PAD adalah pendapatan yang diperoleh dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah. Sedangkan menurut Fauza dalam Bahrun (2018 :11) PAD adalah sebagai sumber pembiayaan pemerintah daerah, PAD dapat di hasilkan melalui beberapa sumber penerimaan terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah adalah segala pendapatan yang berasal dari pajak daerah, laba BUMD, serta retribusi dan pendapatan lain yang sah berdasarkan perda setempat. PAD itu sendiri dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan apakah pertumbuhan ekonomi disuatu daerah meningkat atau bahkan menurun.

Adapun indikator pendapatan asli daerah menurut Purnomo (2009 : 56) sebagai berikut:

1. Hasil pajak daerah  
Pajak daerah adalah pajak yang diperoleh atau dipungut dari masyarakat berupa pembebanan terhadap kepemilikan dan penggunaan sumber daya yang dikelola oleh negara/daerah. Pajak daerah dibagi atas dua bagian yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota.
2. Hasil Retribusi Daerah  
Retribusi adalah pungutan yang merupakan pajak yang sah dipungut oleh negara atau daerah. Yang termasuk kedalam retribusi antara lain retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu.
3. Hasil pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan  
Adanya otonomi daerah, maka inilah saatnya bagi daerah untuk mengelola kekayaan daerahnya seoptimal mungkin guna meningkatkan pendapatan asli daerah. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan hasil yang diperoleh dari pengelolaan kekayaan yang terpisah dari pengelolaan APBD.
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah  
Pendapatan lain asli daerah yang sah antara lain pinjaman kepada lembaga keuangan dan non keuangan, pinjaman kepada masyarakat, dan juga bisa dengan menerbitkan obligasi daerah.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pendapatan asli daerah sangatlah erat hubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang berlaku pada daerah yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi dapat meliputi peningkatan mutu dan kualitas masyarakatnya, peningkatan pendapatan, kualitas pendidikan yang tinggi, kesehatan yang memadai, dan lain sebagainya yang menggambarkan kesejahteraan dan pengambilan kebijakan yang maksimal.

## **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Majene**

Menurut Sukirno (2012 : 9) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan perekonomian masyarakat dalam satu periode ke periode tertentu. Perkembangan tersebut meliputi pertambahan barang dan jasa, peningkatan pelayanan, dan lain-lain. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dikaitkan dengan corak produksi dan pendapatan masyarakat yang berada pada daerah yang bersangkutan. Suatu daerah dapat dikatakan telah terjadi peningkatan ekonomi apabila masyarakatnya memiliki pendapatan diatas rata-rata.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Perlu diketahui bahwa pertumbuhan berbeda dengan pembangunan ekonomi, kedua istilah ini mempunyai arti yang sedikit berbeda. Keduanya memang menerapkan mengenai perkembangan. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat. (Rappana Patta, 2017 : 7)

Adapun indikator pertumbuhan ekonomi Menurut Sukirno (2011 : 429) Sebagai berikut:

1. Indikator Pendapatan Nasional Riil  
Indikator yang pertama ini dipakai diberbagai negara guna menilai perkembangan ekonomi yakni perubahan pendapatan nasional riil pada jangka waktu yang panjang. Pendapatan nasional riil ini menunjukkan output dengan keseluruhan dari berbagai barang jadi serta jasa suatu negara. Negara bisa dikatakan perekonomiannya tumbuh bila naiknya pendapatan nasional riil dan periode sebelumnya.
2. Indikator Pendapatan Riil per Kapita  
Indikator yang kedua ini bisa dipakai guna menilai perkembangan ekonomi yaitu pendapatan riil perkapita pada jangka waktu panjang. Ekonomi suatu negara disebut tumbuh bila pendapatan masyarakat ini meningkat dari waktu ke waktu.
3. Indikator Kesejahteraan Penduduk  
Indikator yang ketiga pun bisa dipakai untuk mengukur perkembangan ekonomi yakni nilai dari kesejahteraan penduduknya. Terjadinya peningkatan pada kesejahteraan material ini secara terus menerus serta berjangka panjang. Hal tersebut bisa ditinjau dari lancar akan menunjukkan bahwa distribusi barang dan juga jasa.
4. Indikator Tenaga Kerja serta Pengangguran  
Indikator yang terakhir ini bisa dipakai untuk melihat dari pertumbuhan ekonomi, yakni jumlah tenaga kerja serta tingkat dari pengangguran. Pengangguran ialah selisih antara angkatan kerja dengan pemakaian tenaga kerja yang sebenarnya/riil. Angkatan kerja ialah jumlah tenaga kerja yang ada di dalam suatu perekonomian di suatu waktu tertentu.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berujuan untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene dan apakah pendapatan asli daerah memiliki korelasi dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Majene dan Waktu penelitian ini terhitung mulai September 2019 sampai November 2019. Lokasi penelitian ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan PAD di Kabupaten Majene. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kuantitatif

## Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Majene

Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil olah lapangan berupa data primer dan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten, Bapenda dan BKAD ( Badan Keuangan dan Aset Daerah ) Kabupaten Majene.

### 2. Data Kualitatif

Data kualitatif pada peneliti ini diperoleh dalam bentuk lisan atau dalam bentuk wawancara langsung bersama responden atau objek peneliti atau wawancara dengan ahli dalam bidang ekonomi khusus mengenai pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung pada objek yang diteliti atau yang lebih dikenal dengan istilah observasi. Data primer ini dapat berupa pengamatan langsung ekonomi di Kabupaten Majene dan wawancara langsung dengan orang yang mengetahui secara pasti tentang objek yang akan diteliti, dan data sekunder diperoleh bukan dari proses pengamatan langsung melainkan mendapatkannya dari data-data yang sudah ada. Data-data tersebut berupa dokumen-dokumen, buku-buku, Skripsi, tesis, serta data yang didapatkan dari instansi terkait seperti BPS (Badan Pusat Statistik), BKAD, dan Bapenda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Model yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan analisis koefisien determinasi, yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS dengan penjelasan berikut:

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Syofian (2013 : 284) regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tidak bebas (dependen). Persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Pendapatan Asli Daerah

Dan rumus untuk mendapatkan nilai "a" adalah :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mendapatkan nilai "b" menggunakan rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu variabel secara persial berpengaruh nyata atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung dan tabel. Jika Fhitung < Ftabel maka keputusannya adalah pengujian variabel independen secara persial berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan ini berlaku df 90% atau  $\alpha = 0,1$ .

### 3. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada model linear sederhana ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi total. Jika koefisien determinasinya mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila koefisien determinasinya mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Majene

1. Hasil pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana Dari hasil penelitian dengan menggunakan data sekunder melalui perhitungan menggunakan SPSS dengan objek mengenai pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi didapatkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana**

<i>Coefficient<sup>a</sup></i>					
Model	Unstandartdized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.722	1.033		1.666	0.194
PAD	5.323	0.000	0,925	4.206	0.025

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014-2018

Dari hasil pengujian diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 1.722 + 5.323 X$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X = Pendapatan Asli Daerah

Hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai 5.323. Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene. Pendapatan asli daerah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan jika pendapatan asli daerah meningkat secara otomatis pendapatan rata-rata penduduknya juga meningkat maka hal ini secara otomatis berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah maka pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dapat terwujud.

Pendapatan asli daerah bukanlah satu-satunya faktor yang menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi. Tetapi hasil perhitungan memperlihatkan bahwa pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh yang besar. Namun pada dasarnya, pendapatan asli daerah jika tidak dimanfaatkan dan dikelola dengan baik maka tidak mungkin pertumbuhan ekonomi akan ikut menurun pada periode dimana terjadi penyimpangan terhadap pengelolaan hasil pendapatan asli daerah. Pada hakikatnya pemerintah daerah lah yang memiliki potensi yang lebih besar dalam hal pengelolaan pendapatan asli daerah dengan masyarakat yang hidup pada lingkungan pemerintahan sebagai pengawas pemanfaatan pendapatan asli daerah.

2. Hasil Perhitungan Uji t

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang luar biasa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene. Pada dasarnya jika pendapatan asli daerah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat maka hal ini yang akan menjamin terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

3. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 2 Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi**

Summary <sup>b</sup>							
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Er of the Estimate	Change Statistik			Durbin Watson
				R Square	F	Sig.F	
0,925 <sup>a</sup>	0,855	0,807	0,235	0,855	17,68	0,025	2,400

sumber : Data Sekunder Tahun 2014-2018

Hasil perhitungan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa 86% dari pertumbuhan ekonomi

## **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Majene**

dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah. Ini artinya bahwa pendapatan asli daerah memiliki peran penting dalam peningkatan dan penurunan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Angka tersebut sangat signifikan jika dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Bisa dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah dengan besaran pengaruh 86%. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor namun faktor yang paling dominan dari semua faktor yang mempengaruhinya adalah pendapatan asli daerah. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi

### **4. Hasil Uji Korelasi**

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara PAD dan Pertumbuhan. Pengujian untuk Uji Korelasi antara lain : Pedoman Derajat Hubungan :

- a. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,02 = tidak ada korelasi
- b. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan PAD dan Pertumbuhan dapat dilihat dari nilai pearson correlation yaitu sebesar 0,925 jika lihat dari pedoman derajat hubungan pearson correlation 0,81 s/d 1,00 berarti tingkat hubungan antara PAD dan Pertumbuhan korelasi sangat kuat.

Hasil pengujian menggunakan SPSS 2.4 membuktikan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat signifikan 0,025. Pendapatan asli daerah berasal dari pajak dan non pajak yang dipungut dari masyarakat baik dipungut dalam sehari, sebulan, maupun setahun sekali. Berikut pembahasan dari hasil pengujian yang telah dilakukan :

### **1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa pendapatan asli daerah diperoleh dari pajak dan non pajak. Pendapatan asli daerah yang diperoleh dari pajak daerah berupa pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan, dan lain-lainnya. Sedangkan untuk pendapatan asli daerah yang diperoleh dari non pajak berupa dana hibah dari pemerintah pusat dan retribusi yang dipungut dari infrastruktur yang telah disediakan pemerintah seperti pasar, wisata, dan parkir. Hasil perhitungan membuktikan bahwa pendapatan asli daerah sangat dipengaruhi dari pendapatan masyarakatnya sendiri. jika pendapatan masyarakat dibawah rata-rata maka tidak mungkin pemerintah dapat memungut pajak yang melebihi bahkan menggapai target. Tetapi jika pendapatan masyarakatnya diatas rata-rata bukan tidak mungkin pajak yang dipungut akan melebihi target awal perencanaan.

Selain pajak, pendapatan asli daerah juga diperoleh dari non pajak berupa dana hibah dari pemerintah berupa program khusus, bantuan sosial, dan pembangunan penting lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk membangun untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain dana hibah, retribusi juga sangat berperan penting dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi. Namun retribusi akan dipungut secara normal jika fasilitas yang didapatkan masyarakat sudah sesuai dengan kemauan masyarakat.

### **2. Dampak Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pendapatan asli daerah juga berdampak faktor sosial dan ekonomi masyarakat. Pendapatan asli daerah yang dihasilkan pemerintah daerah dimanfaatkan kembali untuk membangun infrastruktur dan mengembangkan perekonomian di Kabupaten Majene. Infrastruktur yang dimaksud berupa wisata, jalan dan bangunan dan lain-lain. Dari segi ekonomi, pemerintah mengembangkan usaha kecil menengah dan melakukan pelatihanpelatihan usaha bagi pegiat usaha dan masyarakat yang ingin memulai membuka dunia bisnis. Pendapatan asli daerah dimanfaatkan untuk pembangunan ekonomi dan memperbaiki keadaan sosial masyarakat ini akan membuat pendapatan asli daerah pada periode selanjutnya akan meningkat dari periode sebelumnya. Pendapatan asli daerah yang seperti ini yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat, perbaikan ekonomi, dan lain sebagainya.

### **3. Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majene**

Data pendapatan asli daerah Kabupaten Majene pada tahun 2018 realisasi pendapatan Kabupaten Majene mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2017. Ini membuktikan bahwa pemerintah Kabupaten Majene mampu merealisasikan pendapatan yang melebihi anggaran yang dibuat. Pada dasarnya setiap kebijakan harusnya dikelola dengan sebaik-baik jika ingin realisasi yang memuaskan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari rumusan yang dipaparkan dan dari hasil penelitian lapangan dan pengujian yang dilakukan dengan SPSS 2.4, maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

1. Pendapatan asli daerah berasal dari pajak dan non pajak yang diperoleh dari berbagai sumber. Pajak diperoleh dari masyarakat berupa pajak bumi dan bangunan, listrik, jalan, kendaraan, air, dan lain-lain seperti pajak penghasilan dan hadiah undian. Sedangkan non pajak diperoleh dari retribusi masyarakat dari biaya parkir, biaya pariwisata, retribusi pasar, dan lain sebagainya seperti dana hibah yang diperoleh dari pemerintah pusat untuk program tertentu/khusus.
2. Pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh pendapatan masyarakatnya itu sendiri dan kesiapan infrastruktur untuk penunjang masyarakat dalam hal kepuasan. Jika masyarakat puas maka diprediksi bahwa pendapatan asli daerah akan meningkat, namun hal ini harus disukung oleh pemertintah.
3. Pertumbuhan ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yang membuktikan bahwa 86% dari pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah
4. Hasil pengujian membuktikan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat signifikan 0,025.
5. Hasil pengujian regresi linear sederhana dihasilkan bentuk sebagai berikut :

$$Y = 1.722 + 5.323 X$$

ini menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan angka 5,323.

6. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS. Pendapatan asli daerah dan Pertumbuhan memiliki hubungan korelasi sangat kuat dengan hasil perhitungan sebesar 0,925. Jika pendapatan asli daerah bertambah maka secara otomatis pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahrin Aco, 2018, *Pengaruh Anggaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat*.
- Purnomo, 2006, *Makro Ekonomi*, Bandung, Alfabeta
- Rappana Patta, 2017, *Ekonomi Pembangunan*, Makassar, CV. Sah Media
- Siregar Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT. Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2012, *Makro Ekonomi teori dan pengantar*, PT. RajagrafindoPersada.S., Jakarta
- Sukirno, 2011, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta